

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan mempunyai keterhubungan serta persamaan dan perbedaan mengenai subjek yang akan diteliti.

#### **1. Sari & Juniati Gunawan (2023)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Variabel-variabel tersebut diidentifikasi sebagai variabel bebas (*Independent Variable*), sementara nilai perusahaan merupakan variabel terikat (*Dependent Variable*). Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019, dengan total 58 sampel dan 174 observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas memiliki pengaruh negatif. Sementara itu, likuiditas dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ada kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini dalam hal:

- a. Penggunaan variabel bebas seperti Profitabilitas dan Likuiditas.
- b. Penerapan teknik pengambilan sampel data menggunakan Purposive Sampling.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode analisis data yang berbeda, di mana penelitian sebelumnya menggunakan statistik deskriptif, sementara penelitian saat ini menggunakan regresi linier berganda.
- b. Sampel perusahaan yang berbeda, di mana penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sebanyak 58 perusahaan tanpa deskripsi detail, sedangkan penelitian saat ini fokus pada sampel perusahaan manufaktur di bidang *consumer non-cyclicals*.
- c. Terdapat perbedaan dalam variabel bebas yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya memasukkan Solvabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan, sedangkan dalam penelitian ini, variabel bebas yang dimasukkan adalah Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.
- d. Rentang waktu penelitian yang berbeda, di mana penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2017-2019, sementara penelitian saat ini dilakukan pada rentang waktu 2020-2023.

## 2. Pnde Putu Dyan Rosita et al., (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak profitabilitas, likuiditas, struktur modal, price earning ratio, dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. Dalam studi ini, faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, struktur modal, price earning ratio, dan good corporate governance diidentifikasi sebagai variabel independen, sementara nilai perusahaan merupakan variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang objektif, dengan fokus pada data numerik. Model yang diterapkan adalah regresi linier berganda. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, price earning ratio, dan good corporate governance, yang diukur dengan kepemilikan manajerial, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas dan good corporate governance, yang diukur dengan kepemilikan institusional, memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat kesamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya dalam hal:

- a. Penggunaan variabel bebas, yaitu Profitabilitas dan Struktur Modal.
- b. Penerapan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. Penggunaan variabel bebas yang berbeda, yaitu Likuiditas, Price Earning Ratio, dan Good Corporate Governance dalam penelitian sebelumnya,

sedangkan penelitian saat ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas.

- b. Sampel perusahaan yang digunakan berbeda; penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur dalam sektor *Consumer Goods Industry*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur dalam sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.
- c. Periode penelitian yang berbeda; penelitian sebelumnya dilakukan pada rentang waktu tahun 2018-2020, sementara penelitian saat ini dilakukan pada rentang waktu tahun 2020-2023.

### 3. (Susanti & Samara, 2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini meliputi Ukuran, *Leverage*, dan Profitabilitas, sementara Nilai Perusahaan merupakan variabel terikat (*Dependent Variable*). Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis data regresi data panel dengan dukungan perangkat lunak pengolahan data Eviews 9.0. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Data kuantitatif untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sektor Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi selama periode 2017-2019.

Ada kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini dalam hal:

- a. Penggunaan variabel bebas seperti Ukuran dan Profitabilitas.
- b. Metode pengambilan sampel data yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas yang berbeda, di mana penelitian sebelumnya hanya menggunakan *Leverage* sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian saat ini menambahkan tiga variabel bebas baru, yaitu Likuiditas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan.
- b. Sampel yang digunakan berbeda, di mana penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan dalam sektor Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi, sedangkan penelitian saat ini fokus pada sampel perusahaan dalam subsektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Rentang waktu penelitian yang berbeda, di mana penelitian sebelumnya dilakukan pada periode tahun 2017-2019, sementara penelitian saat ini meliputi periode tahun 2020-2023.

#### **4. Fitriana (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Variabel bebas dalam analisis ini mencakup struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan, sementara variabel nilai perusahaan menjadi variabel terikat. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan menerapkan teknik *Non Probability*. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini terletak pada penggunaan variabel bebas yang sama, yaitu struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan :

- a. Pemanfaatan variabel bebas (*Independent Variable*), seperti Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan (*Size*), adalah kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini.
- b. Pemanfaatan variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu Nilai Perusahaan, juga menjadi kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini.
- c. Penggunaan metode *purposive sampling* dalam pengumpulan data penelitian juga menjadi kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan Kebijakan Dividen sebagai variabel bebas (*Independent Variable*), sedangkan penelitian saat ini menggunakan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan (*Size*) sebagai variabel bebas (*Independent Variable*).
- b. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya terdiri dari perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian saat ini fokus pada sampel perusahaan dalam subsektor *consumer non-cyclicals*.

Rentang waktu penelitian yang berbeda; penelitian sebelumnya dilakukan pada periode tahun 2011-2013, sementara penelitian saat ini meneliti rentang waktu tahun 2020-2023.

##### 5. Nurhayati et al., (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Variabel bebas dalam penelitian ini mencakup struktur modal dan profitabilitas, sementara kebijakan dividen digunakan sebagai variabel moderasi. Nilai perusahaan dianggap sebagai variabel terikat. Populasi dalam sampel penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana observasi dilakukan dari tahun 2016 hingga 2018. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mempertimbangkan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel. Sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria, termasuk perusahaan manufaktur dengan laba positif, yang mendistribusikan dividen, dan melaporkan keuangan selama periode

yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ada kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini dalam hal:

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) yang digunakan, yaitu Struktur Modal dan Profitabilitas.
- b. Variabel yang menjadi fokus penelitian sebagai variabel terikat adalah Nilai Perusahaan.
- c. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini tetap menggunakan Purposive Sampling, yang merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan variabel moderasi (*moderator*) dalam penelitian sebelumnya, di mana Kebijakan Dividen berfungsi sebagai moderator antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan dalam penelitian saat ini tidak melibatkan variabel moderasi.
- b. Perbedaan dalam sampel perusahaan yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya tidak menjelaskan secara rinci perusahaan mana yang menjadi sampel, hanya kriteria perusahaan yang digunakan, sedangkan penelitian saat ini fokus pada perusahaan dalam subsektor *consumer non-cyclicals*.

- c. Periode penelitian yang berbeda, di mana penelitian sebelumnya dilakukan dari tahun 2016 hingga 2018, sementara penelitian saat ini meneliti rentang waktu dari tahun 2020 hingga 2023.

#### 6. Susanti & Samar (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pertumbuhan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (EV) di Vietnam. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup pertumbuhan, ukuran, struktur modal, dan profitabilitas, sedangkan nilai perusahaan menjadi variabel dependen. Sampel penelitian terdiri dari 214 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam selama periode 2012-2016, dengan total 1.070 observasi menggunakan metode panel. Metode pengambilan sampel menggunakan regresi dengan analisis kuadrat kecil dan jalur struktural. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara ukuran dan profitabilitas dengan nilai perusahaan, sementara struktur modal memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Ada kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini dalam hal:

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) yang meliputi Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yang adalah Nilai Perusahaan.

Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian sebelumnya melibatkan regresi dengan analisis kuadrat kecil dan jalur struktural, sementara dalam penelitian saat ini, digunakan metode *Purposive Sampling*.
- b. Sampel perusahaan dalam penelitian sebelumnya terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Vietnam. Data tersebut dikumpulkan dari 214 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Ho Chi Minh, dengan data yang tersedia untuk analisis selama 5 tahun. Ini menghasilkan total 1.070 sampel (214 perusahaan x 5 tahun).
- c. Sementara penelitian sebelumnya melibatkan rentang waktu dari tahun 2012 hingga 2016, penelitian saat ini memfokuskan pada periode dari tahun 2020 hingga 2023.

#### 7. Nurhayati et al., (2020)

Dalam studi ini, variabel independen (*Independent Variable*) terdiri dari Likuiditas dan Pertumbuhan, sedangkan Profitabilitas menjadi variabel terikat (*Dependent Variable*). Penelitian menggunakan metode data panel dengan mengamati 250 observasi selama lima tahun, dengan sampel terdiri dari laporan keuangan 50 perusahaan publik di Malaysia. Sampel dipilih dari 50 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Malaysia dengan laporan keuangan dari tahun 2011 hingga 2015 untuk mengevaluasi hubungan antara likuiditas, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan publik. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling untuk perusahaan dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Studi ini menggunakan data sekunder untuk mencapai

tujuan penelitian. Temuan menunjukkan bahwa likuiditas memiliki korelasi yang signifikan dengan profitabilitas perusahaan di Malaysia.

Terdapat kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini dalam hal:

- a. Penggunaan variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu Likuiditas dan Pertumbuhan.
- b. Penggunaan data sekunder sebagai sumber data penelitian.

Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Dalam penelitian sebelumnya, variabel profitabilitas dijadikan sebagai variabel terikat, sedangkan dalam penelitian saat ini, variabel nilai perusahaan menjadi variabel terikat.
- b. Dalam penelitian sebelumnya, sampel diambil menggunakan metode Random Sampling, sementara dalam penelitian saat ini, metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.
- c. Dalam penelitian sebelumnya, sampel terdiri dari 50 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Malaysia, sementara penelitian saat ini memfokuskan pada sampel perusahaan dalam subsektor *consumer non-cyclicals*.
- d. Periode penelitian yang berbeda, di mana penelitian sebelumnya dilakukan pada rentang waktu tahun 2011-2015, sementara penelitian saat ini meneliti rentang waktu tahun 2020-2023.

### 8. Ali et al., (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel bebas dalam penelitian ini mencakup profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan ukuran perusahaan, sementara nilai perusahaan merupakan variabel terikat. Populasi penelitian dipilih melalui purposive sampling dari perusahaan manufaktur konsumsi *non-siklikal* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Sampel terdiri dari 11 perusahaan dengan total 55 pengamatan, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, struktur modal memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan.

Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini memiliki kesamaan dalam hal metodologi analisis data yang digunakan, yaitu analisis regresi linier berganda :

- a. Variabel bebas seperti Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan digunakan baik dalam penelitian sebelumnya maupun dalam penelitian saat ini.

- b. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengambilan data yang melibatkan uji asumsi klasik dan analisis linear berganda.
- c. Baik penelitian sebelumnya maupun penelitian saat ini menerapkan teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan *Investment Opportunity Set* sebagai variabel bebas, sementara penelitian saat ini menggunakan variabel bebas seperti Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya terdiri dari 26 perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada sampel perusahaan *consumer non-cyclicals*.
- c. Rentang waktu penelitian berbeda, di mana penelitian sebelumnya dilakukan dari tahun 2013 hingga 2017, sementara penelitian saat ini meneliti periode dari tahun 2020 hingga 2023.

#### **9. Aeni & Asyik (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dampak profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2018. Variabel bebas atau *independent variable* yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah

profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* adalah nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan populasi penelitian mencakup 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda, yang melibatkan uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, pertumbuhan perusahaan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ada kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini dalam hal:

- a. Variabel bebas atau variabel independen, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan.
- b. Metode pengumpulan data menggunakan analisis regresi linier berganda.
- c. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah:

- a. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya terdiri dari 15 perusahaan manufaktur, namun tidak disebutkan secara rinci perusahaan mana yang menjadi subjek penelitian. Sementara itu, dalam

penelitian saat ini, sampel terdiri dari 58 perusahaan manufaktur di sektor *consumer non-cyclicals*.

- b. Penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel bebas, sementara penelitian saat ini memperluas cakupan dengan menggunakan lima variabel bebas, termasuk tambahan dua variabel yaitu Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.
- c. Periode penelitian sebelumnya mencakup periode dari tahun 2014 hingga 2018, sementara penelitian saat ini memperluas cakupan hingga rentang waktu 2020 hingga 2023.

#### 10. Ananda (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Variabel bebas yang diteliti adalah Profitabilitas dan Struktur Modal, sementara Nilai Perusahaan merupakan variabel terikat. Metode penelitian yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Populasi penelitian terdiri dari 50 perusahaan di sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan terdiri dari 26 perusahaan.

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini meliputi:

- a. Pemanfaatan variabel bebas (*Independent Variable*), seperti Profitabilitas dan Struktur Modal.
- b. Penerapan metode pengambilan sampel yang identik, yaitu Purposive Sampling.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah:

- a. Jumlah variabel bebas yang digunakan; penelitian terdahulu hanya menggunakan 2 variabel bebas, sementara penelitian saat ini menambahkan 3 variabel bebas baru, yaitu Likuiditas, Pertumbuhan, dan Ukuran.
- b. Rentang waktu penelitian; penelitian terdahulu dilakukan pada periode tahun 2013-2016, sedangkan penelitian saat ini meneliti rentang waktu tahun 2020-2023.

#### **11. Dang et al., (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam analisis ini mencakup *Size*, *Growth*, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen, sementara variabel nilai perusahaan merupakan variabel yang terikat (*Variable Dependent*). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, dan analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS versi 22 untuk menguji asumsi klasik, melakukan analisis regresi linier berganda, dan menguji hipotesis. Sampel dalam penelitian sebelumnya terdiri dari 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan kebijakan dividen tidak memiliki dampak

signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas dan struktur modal memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ada kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini dalam hal:

- a. Pada kedua penelitian, digunakan variabel bebas (*Independent Variable*) seperti Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Profitabilitas, dan Struktur Modal.
- b. Sama seperti penelitian sebelumnya, variabel terikat (*Dependent Variable*) yang digunakan adalah Nilai Perusahaan.
- c. Penelitian ini juga menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel dan memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS untuk analisis data.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas *Size* dan Kebijakan Dividen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel bebas Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian terdahulu terdiri dari perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian saat ini fokus pada sampel perusahaan dalam subsektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Rentang waktu penelitian yang berbeda; penelitian terdahulu dilakukan pada periode tahun 2012-2014, sementara penelitian saat ini meneliti rentang waktu tahun 2020-2023.

## 12. Fitrianni & Utiyati (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel bebas yang dianalisis mencakup kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, sementara nilai perusahaan merupakan variabel terikat. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Purposive Sampling*, dan analisis dilakukan menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Prosedur analisis termasuk uji asumsi klasik dan uji parsial (uji-t) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Sampel penelitian sebelumnya menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021, dengan total sampel sebanyak 20 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara individu memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Pemanfaatan variabel bebas seperti Likuiditas dan Profitabilitas sebagai Independent Variable.
- b. Penggunaan metode purposive sampling dan analisis regresi linier berganda yang didukung oleh perangkat lunak SPSS.
- c. Pemanfaatan variabel yang terikat (*Dependent Variable*), yakni Nilai Perusahaan.

Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan variabel bebas Likuiditas dan Profitabilitas.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian terdahulu terdiri dari perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang fokus pada sampel perusahaan dalam subsektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Rentang waktu penelitian yang berbeda; penelitian terdahulu dilakukan pada periode tahun 2012-2013, sementara penelitian sekarang meneliti rentang waktu tahun 2020-2023.

**Tabel 2. 1 Matriks Research GAP**

No	Penelitian Terdahulu	Tahun	Variabel Independen		
			ROA	DER	SZ
1.	Pande Putu Dyan Rosita et al., (2022)	2022	B(+)	B(-)	-
2.	Sari & Juniati Gunawan (2023)	2021	B(+)	-	-
3.	Susanti & Samar (2022)	2021	TB	-	B
4.	Nurhayati et al., (2020)	2020	B(+)	TB (-)	-
5.	Ali et al., (2019)	2019	-	-	-
6.	Aeni & Asyik (2019)	2019	B	B(-)	TB
7.	Ananda (2017)	2017	TB	B	-
8.	Fitriana (2021)	2016	-	B(+)	B(-)
9.	Meidiawati & Mildawati (2016)	2016	B	B	TB
10.	Putra & Lestar (2016)	2016	B(+)	-	B(+)

11.	Dang et al., (2019)	2019	B(+)	-	TB
12.	Fitrianni & Utiyati (2019)	2019	B(+)	-	-

**Keterangan :**

- B : Berpengaruh
- TB : Tidak Berpengaruh

Tabel 2. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Pande Putu Dyan Rosita et al., (2022)	Dampak Profitabilitas, likuiditas, Struktur Modal, Rasio Harga/Earning, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Penilaian Perusahaan dalam Sektor Industri Barang Konsumen di Bursa Efek Indonesia pada Rentang Waktu 2018-2020	Variabel Y: Nilai Perusahaan Variabel X: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, <i>Price Earning Ratio</i> , dan <i>Good Corporate Governance</i> .	Perusahaan manufaktur pada sektor <i>Consumer Goods Industry</i> berjumlah 51 sampel perusahaan.	Ditentukan berdasarkan metode <i>purposive sampling</i> dengan teknik analisis yang digunakan yakni analisis linear berganda.	likuiditas, Rasio Harga/Earning, dan Tata Kelola Perusahaan yang direpresentasikan oleh kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh terhadap Penilaian Perusahaan. Sementara itu, Komposisi Modal mempengaruhi Penilaian Perusahaan secara negatif, sedangkan Profitabilitas dan Tata Kelola Perusahaan yang direpresentasikan oleh kepemilikan.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
2.	Sari & Juniati Gunawan (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y: Nilai Perusahaan. Variabel X: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan.	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan pada tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel 58 dan observasi 174.	Menggunakan metode penentuan purposive sampling. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.	Profitabilitas dan Keputusan dalam Pembiayaan memiliki dampak positif terhadap Penilaian Perusahaan, sementara itu, Tingkat Kecukupan Likuiditas berdampak negatif terhadap Penilaian Perusahaan. Keputusan dalam Investasi tidak memiliki pengaruh terhadap Penilaian Perusahaan.
3.	Susanti & Samar (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Y: Nilai Perusahaan. Variabel X: Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas.	Perusahaan Property pada sektor Property, Real estate, dan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan jumlah sampel 8 perusahaan.	Menggunakan metode kuantitatif, dengan pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel.	Ukuran Perusahaan memiliki dampak terhadap Penilaian Perusahaan, namun Tingkat Leverage dan Tingkat Profitabilitas tidak memengaruhi Penilaian Perusahaan.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
4.	Nurhayati et al., (2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018	Variabel Y: Nilai perusahaan Variabel X: Struktur Modal dan Profitabilitas	Sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria diantaranya : Perusahaan Manufaktur yang mendapatkan laba positif tahun 2016-2018. Perusahaan Manufaktur yang membagikan dividen tahun 2016-2018. Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2016-2018	Metode pengambilan sampel analisis menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i>	Struktur Modal dan Kebijakan Pembagian Dividen tidak memiliki dampak pada Penilaian Perusahaan. Namun, Profitabilitas memengaruhi Penilaian Perusahaan.
5.	Ali et al., (2019)	Liquidity, Growth, and Profitability	Variabel Y: Profitabilitas	Menggunakan teknik data panel 250 pengamatan	Menggunakan metode <i>Random Sampling</i> untuk perusahaan yang memiliki	Ada hubungan yang penting antara Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas perusahaan di

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		of Non-financial Public Listed Malaysia	Variable X: Likuiditas dan Pertumbuhan	selama periode lima tahun dan menggunakan laporan keuangan 50 perusahaan publik di Malaysia. dari 50 perusahaan publik di Bursa Malaysia dengan laporan keuangan 2011-2015.	tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.	Malaysia.
6.	Aeni & Asyik (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y: Nilai Perusahaan. Variabel X: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.	Diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebesar 55.	Menggunakan analisis linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Metode penentuan sampel <i>purposive sampling</i> .	Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan memiliki dampak positif dan bermakna terhadap Penilaian Perusahaan. Struktur Modal memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap Penilaian Perusahaan. Namun, Ukuran Perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Penilaian Perusahaan.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
7.	Ananda (2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y:Nilai Perusahaan. Variabel X: Profitabilitas dan Struktur Modal.	Menggunakan perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 sebanyak 26 perusahaan dengan populasi sampel sebanyak 50 perusahaan.	Menggunakan teknik analisis <i>purposive sampling</i> dengan pendekatan <i>Partial Least Square</i> (PLS).	Struktur Modal memiliki dampak yang berarti terhadap Penilaian Perusahaan, sementara Profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap Penilaian Perusahaan.
8.	Fitriana (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y:Nilai perusahaan Variabel X:Struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan	Terdiri dari 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2013	Metode <i>Purposive Sampling</i> dan sampel penelitian ini menggunakan teknik <i>Non Probability</i>	Struktur Modal dan Kebijakan Dividen memiliki dampak positif dan bermakna terhadap nilai perusahaan, sementara Ukuran Perusahaan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
9.	Meidiawati & Mildawati (2016)	Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y:Nilai perusahaan Variabel X:Size, growth, Profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen	Pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014	Metode pengambilan sampel analisis menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> dan Alat uji SPSS versi 22 yang digunakan untuk melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis	Ukuran, Pertumbuhan, dan Kebijakan Dividen tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan, sementara Profitabilitas dan Komposisi Modal memengaruhi nilai perusahaan.
10.	Putra & Lestar (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y:Nilai perusahaan Variabel X:Variabel kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan	Data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 dengan jumlah 20 perusahaan.	Menggunakan metode <i>Purposive sampling</i> dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS. Meliputi uji asumsi klasik serta uji persial (uji-t) dengan taraf nyata sebesar 5%	Kebijaka dividen, tlikuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki dampak yang positif dan bermakna terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
11.	Dang et al., (2019)	Pelajari Dampak Pertumbuhan Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilita-s pada Perusahaan Nilai : Bukti Perusahaan di Vietnam	Variabel Y:Nilai Perusahaan Variabel X: Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Modal Struktur, dan Profitabilitas	214 nonfinansial perusahaan yang terdaftar di Ho Bursa Efek Chi Minh dengan informasi yang cukup untuk analisis 5 tahun dengan total 1.070 sampel (214 masuk prises x 5 tahun).	Dalam menggunakan metode regresi dengan analisis kuadrat terkecil dan jalur struktural, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan profitabilitas memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan, sementara struktur modal memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan.	Ukuran perusahaan serta profitabilitas menunjukkan dampak positif terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, faktor pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
12.	Fitrianni & Utiyati (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada	Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan.	15 perusahaan	Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda serta uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ), dengan bantuan perangkat lunak	Terhadap nilai perusahaan, profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sementara likuiditas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Namun, pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap

<b>No.</b>	<b>Nama dan Tahun</b>	<b>Topik Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Sampel Penelitian</b>	<b>Teknik Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
		Perusahaan Manufaktur Di BEI			SPSS versi 22.	nilai perusahaan.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

*Agency theory* adalah sebuah konsep yang menjelaskan relasi kontraktual antara seorang agen yang bertindak atas nama pemberi kuasa (*principal*) (Jensen dan Meckling 305-360, 1976). Pemilik saham, yang seringkali disebut sebagai *principal*, mempekerjakan seorang agen atau manajer untuk menjalankan tugas-tugas yang dimiliki oleh mereka. *Agency theory* menyoroti pemisahan antara pemilik saham dan manajer, dimana hal ini bisa mengakibatkan konflik kepentingan antara keduanya. Fenomena ini, dikenal sebagai masalah agensi, muncul karena manajer juga memiliki kepentingan pribadi yang bisa berbeda dengan kepentingan pemilik saham. Pemegang saham umumnya menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi dari investasi mereka, sementara manajer mungkin memiliki prioritas lain. Karena alasan ini, manajemen tidak selalu mengikuti keinginan pemegang saham secara konsisten, karena mereka juga memiliki kepentingan sendiri.

Untuk mengatasi masalah keagenan ini, berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya adalah menerapkan biaya keagenan (*agency cost*), yang kemudian akan ditanggung oleh *principal* dan agen. Terdapat tiga jenis biaya keagenan menurut (Jensen dan Meckling 305-360, 1976) *Monitoring cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh *principal* untuk memantau dan mengendalikan perilaku agen. *Bonding cost* adalah biaya yang ditanggung oleh agen untuk menjamin bahwa ada prosedur yang menetapkan bahwa agen akan bertindak demi kepentingan

*principal*. Terakhir, *Residual loss* adalah kerugian yang dialami *principal* karena perbedaan keputusan antara agen dan *principal*.

Walaupun biaya agensi telah ada, kenyataannya adalah agen yang memiliki kendali atas informasi dalam organisasi. Apabila agen mengelola organisasi dengan buruk, ada kemungkinan bahwa agen akan memanipulasi informasi tersebut. Situasi ini akan menguntungkan agen dan dikenal sebagai asimetri informasi.

### 2.2.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah strategi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut Jogiyanto (2014:392), Pengumuman informasi oleh perusahaan merupakan bentuk sinyal kepada investor untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi. Ini dapat mendorong investor atau pemegang saham untuk berinvestasi dalam perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang.

*Signal* adalah suatu proses yang memerlukan biaya, dikenal sebagai biaya yang tidak menghasilkan nilai tambah (*deadweight costing*), dengan tujuan meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. *Signal* yang efektif adalah yang tidak dapat disalin oleh perusahaan lain yang memiliki nilai rendah karena biaya yang diperlukan. *Signal* dapat berupa informasi yang menegaskan superioritas Perusahaan A dibandingkan dengan Perusahaan B atau pesaing lainnya. Selain itu, signal juga bisa berupa informasi yang dapat dipercaya tentang gambaran atau prospek masa depan perusahaan.

Dalam teori signal ini, dikembangkan oleh Ross tahun 1977. Dalam membangun teori *signal*, fokusnya adalah pada adanya asimetri informasi antara manajemen yang memiliki informasi lengkap (*well-informed*) dan pemegang saham yang memiliki informasi terbatas (*poor-informed*). Teori ini menyarankan bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika memiliki berita baik tentang perusahaan, seperti peningkatan nilai perusahaan. Namun, investor mungkin tidak mempercayai informasi tersebut karena mereka menganggap manajemen memiliki kepentingan tersendiri atau disebut sebagai pihak yang berkepentingan (*Interest Party*). Oleh karena itu, perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung melakukan sinyal terhadap kebijakan keuangannya, yang berbeda dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

Menurut (Mokhtar, 2017) Sinyal, dalam konteks ini, merujuk pada langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor tentang tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Informasi yang diberikan oleh perusahaan menjadi sangat penting karena berdampak pada keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi pada dasarnya memberikan penjelasan, catatan, atau gambaran tentang kondisi masa lalu, saat ini, bahkan masa depan perusahaan, serta dampaknya pada perusahaan.

Teori sinyal ini memiliki relevansi dalam dinamika pergerakan harga saham di pasar modal, yang memengaruhi keputusan investasi. Respons investor terhadap sinyal tersebut dapat menciptakan efek positif atau negatif pada kondisi

pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai cara, termasuk dengan memantau dan menunggu perkembangan harga saham di pasar modal yang ada, sehingga perusahaan kemudian dapat membuat keputusan terkait langkah selanjutnya.

Teori sinyal menjadi landasan bagi praktik pengungkapan sukarela, yang mengacu pada pemberian informasi oleh perusahaan di luar kerangka kerja standar akuntansi atau regulasi pemerintah. Manajemen berusaha untuk mengungkapkan jenis informasi tertentu yang dianggap berharga oleh investor dan pemegang saham, terutama informasi yang bersifat positif. Mereka juga berupaya menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitas dan reputasi perusahaan, meskipun tidak diwajibkan secara resmi.

### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menggambarkan penilaian yang wajar terhadap entitas bisnis yang mencerminkan pandangan investor terhadapnya. Ini juga melibatkan harga yang akan dibayar oleh pembeli potensial jika perusahaan dijual. Di pasar saham, harga pasar adalah jumlah yang investor siap bayar untuk setiap saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan sering kali dipahami melalui persepsi investor yang tercermin dalam harga saham (Ananda, 2017).

Menurut (Aeni & Asyik, 2019), nilai perusahaan adalah nilai yang diajukan kepada calon pembeli saat perusahaan tersebut akan dijual kepada pihak eksternal. Perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya agar investor atau pembeli, yang sering disebut sebagai "pasar," percaya bahwa kinerja perusahaan saat ini akan dipertahankan atau bahkan ditingkatkan di masa

depan. Apabila nilai perusahaan dianggap tinggi, pasar modal akan menafsirkan bahwa kinerja perusahaan lebih baik.

Variabel nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku per saham (PBV). PBV digunakan untuk mencerminkan nilai pasar suatu perusahaan terhadap aset dan kinerja manajerialnya. Rumus dari PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Selain PBV, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio*. Berikut merupakan rumus *Price Earning Ratio* :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber: Aeni & Asyik (2019)

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini karena PBV dapat memberikan gambaran mengenai seberapa baik nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai asetnya yang tercatat dalam buku.

### **2.1.2 Profitabilitas**

Profitabilitas, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, merupakan suatu metrik dalam bentuk persentase yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diterima. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana

perusahaan dapat menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti aset, modal, atau pendapatan penjualan (Hafizah & Suhendro, 2021). Menurut (Hafizah & Suhendro, 2021) profitabilitas perusahaan dapat dihitung melalui rasio profitabilitas. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. *Profit Margin*, untuk menghitung *profit margin* dapat menggunakan dua persamaan berikut :

1. Margin laba kotor (*Gross profit margin*)

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: Hafizah & Suhendro (2021)

2. Margin laba bersih (*Net profit margin*)

$$\begin{aligned} \text{Net profit margin} \\ = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan penjualan bersih}} \times 100\% \end{aligned}$$

3. *Return on Asset (ROA)*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan perusahaan. Untuk mencari pengembalian atas aset (*ROA*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Hafizah & Suhendro (2021)

4. *Return on Equity (ROE)*, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *ROE* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas bisa dinilai melalui Return on Equity (ROE), sebuah metrik yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang diinvestasikan oleh perusahaan (Sari & Juniati Gunawan, 2023). Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelolah perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Oktavia, 2018).

Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam meraih laba atau mengindikasikan seberapa baik manajemen perusahaan mengelola operasinya (Oktavia, 2018). Profitabilitas perusahaan adalah faktor yang signifikan karena keputusan mengenai alokasi laba perusahaan, apakah akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan untuk modal kerja atau investasi, seringkali didasarkan pada tingkat profitabilitas tersebut (Novari & Lestari, 2016)

Dalam penelitian ini, ROA digunakan karena bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba dengan menggunakan total asetnya. Hal ini memberikan gambaran kepada pemegang saham mengenai efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya.

### **2.1.3 Struktur Modal**

Struktur Modal menggambarkan perbandingan antara pendanaan jangka panjang dari perusahaan, yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Modal sendiri diperoleh dari saham, laba ditahan, dan cadangan. Ketika perusahaan mengalami kekurangan dana dari sumber internalnya, mereka perlu

mencari pendanaan eksternal melalui hutang. Namun, dalam memilih pendanaan, perusahaan harus mempertimbangkan alternatif yang paling efisien. Efisiensi pendanaan tercapai ketika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, yang dapat mengurangi biaya total penggunaan modal dan pada gilirannya, meningkatkan nilai perusahaan (Meidiawati & Mildawati, 2016).

Struktur Modal merujuk pada cara perusahaan mendanai operasinya dalam jangka panjang, diukur dengan membandingkan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Nurhayati *et al.*, 2020). Pendanaan melalui modal sendiri dapat dicapai dengan menerbitkan saham, sementara pendanaan melalui hutang dapat dilakukan dengan memperoleh pinjaman atau fasilitas kredit dari lembaga keuangan seperti bank.

Menurut Nurhayati *et al.*, (2020) ketika tingkat hutang mencapai tingkat optimal, nilai perusahaan dapat mencapai puncaknya. Namun, melebihi tingkat optimal dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan. Struktur modal juga mencerminkan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing merujuk pada hutang jangka panjang dan utang jangka pendek, sementara modal sendiri terdiri dari laba ditahan dan ekuitas pemegang saham.

Anda dapat mengukur Struktur Modal menggunakan rumus rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Rumus untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Nurhayati *et al.*, (2020)

#### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap sebagai indikator yang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya dikelompokkan menjadi beberapa kategori, seperti perusahaan besar, menengah, dan kecil. Perusahaan yang besar dan terus berkembang cenderung mencerminkan potensi profitabilitas di masa depan, dan kemudahan akses finansialnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan, memberikan informasi yang berharga bagi para investor. Informasi tentang ukuran perusahaan di pasar keuangan sangatlah signifikan bagi para investor (Hafizah & Suhendro, 2021).

Menurut (Novari & Lestari, 2016), Perusahaan besar memiliki berbagai strategi untuk mengelola risiko, sehingga kredit yang dimilikinya cenderung lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ini dianggap sebagai indikasi positif oleh investor, yang membuat perusahaan besar lebih menarik untuk investasi. Hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan diakui. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh ukurannya, baik itu dari segi internal maupun eksternal. Semakin besar perusahaan, baik dari segi skala operasional maupun ukuran, semakin besar kemungkinan nilai perusahaan untuk meningkat (Prastuti Ni, 2016).

Karena adanya hubungan positif yang signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, peningkatan ukuran perusahaan dapat menjadi strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang lebih besar, perusahaan dapat lebih mudah mendapatkan akses pendanaan dari pasar modal. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dalam memanfaatkan

dana tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Prastuti Ni, 2016).

Ukuran Perusahaan dapat dikuantifikasi dengan menggunakan variabel Size. Formula yang merumuskan Size adalah sebagai berikut: (Prastuti Ni, 2016) :

$$Size = Ln (Total Aktiva)$$

### 2.1.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai laba. Teori sinyal menjelaskan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam menyampaikan pandangan mereka tentang masa depan perusahaan kepada investor. Ketika sebuah perusahaan mencatat laba yang besar, ini menandakan bahwa prospek masa depan perusahaan tersebut cerah, memberikan sinyal positif kepada investor. Kinerja yang baik, ditandai dengan laba yang tinggi, menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nurhayati *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Nurhayati *et al.*, 2020).

Profitabilitas atau keuntungan merupakan elemen kunci dalam penciptaan nilai perusahaan yang menandakan kemampuan perusahaan untuk bertahan di masa depan. Menurut teori sinyal, profit yang dihasilkan oleh perusahaan memberikan indikasi kepada investor tentang prospek perusahaan tersebut, yang tercermin dalam tingkat profitabilitasnya. Besarnya profit yang diperoleh oleh perusahaan menjadi pesan dari manajemen perusahaan mengenai prospek masa

depannya. Profit langsung memengaruhi nilai perusahaan, tergambar dari harga saham perusahaan di pasar saham. Semakin besar profit, semakin tinggi dividen yang bisa dinikmati oleh pemegang saham. Kenaikan ini mendorong nilai perusahaan naik, yang pada gilirannya meningkatkan minat investor untuk menginvestasikan modalnya dalam perusahaan (Aeni & Asyik, 2019).

### **2.1.6 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal mencerminkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri perusahaan. Menurut teori sinyal, perusahaan akan memilih untuk menggunakan hutang jika manfaatnya lebih besar daripada biayanya. Ini berarti bahwa manajer akan mempertimbangkan faktor-faktor seperti penghematan pajak dan pengurangan biaya keuangan saat mereka memutuskan tentang struktur modal perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memanfaatkan hutang untuk mengurangi beban pajak, yang pada gilirannya meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, struktur modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Nurhayati *et al.*, 2020).

Struktur modal adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang mencerminkan cara perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai operasinya, sehingga investor dapat mengevaluasi hubungan antara risiko dan pengembalian investasi. Struktur modal menjadi perhatian utama bagi perusahaan karena dapat berdampak pada nilai perusahaan; baik atau buruknya struktur modal memiliki konsekuensi signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai perusahaan dengan hutang

cenderung lebih tinggi daripada yang tanpa hutang. Fenomena ini disebabkan oleh adanya keuntungan pajak yang diperoleh oleh perusahaan, yang mana struktur modalnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Aeni & Asyik, 2019).

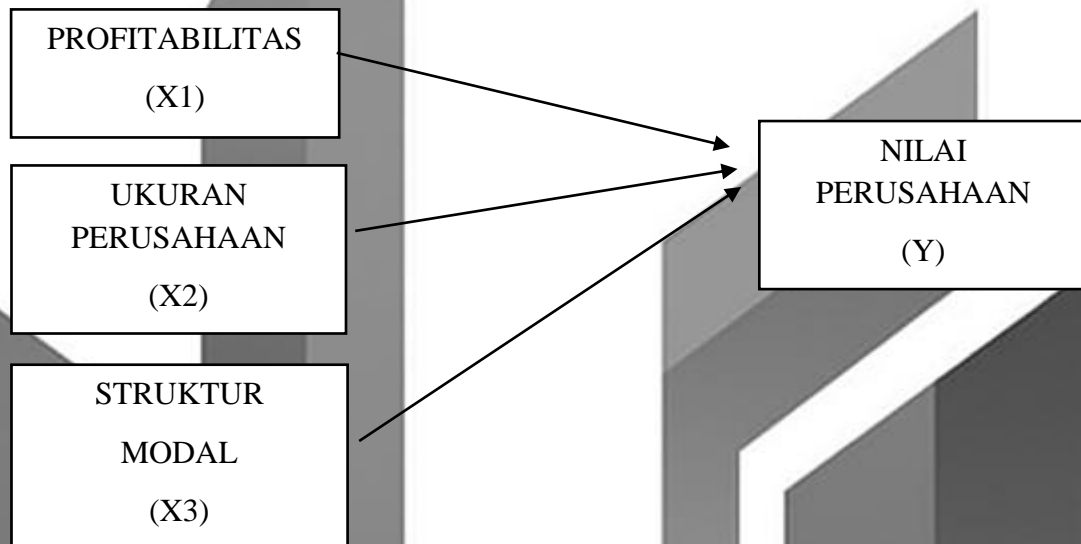
### 2.2.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat beberapa bukti yang menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung lebih aktif dalam menerapkan manajemen risiko dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu, terdapat korelasi negatif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan (Dang *et al.*, 2019).

Banyak hasil eksperimen menunjukkan adanya variasi dalam pengaruh "Ukuran" dan "Kompleksitas" perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat kesepakatan umum bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan pada nilai perusahaan. Dengan kata lain, secara statistik, tidak ada hubungan positif yang signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan (Dang *et al.*, 2019).

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari total jumlah aset yang dimilikinya. Ketika sebuah perusahaan memiliki ukuran yang besar, itu menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif, yang mungkin berdampak positif pada nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan sering kali tercermin dalam pertumbuhan total aset yang lebih besar daripada jumlah hutang perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan (Aeni & Asyik, 2019).

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dasar-dasar dan tujuan penelitian sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan